

Peran Aiesec Surabaya Dalam Mendukung Keragaman Sosial di Ruang Digital

Khoirul Musa¹, Neysa Tsania Nabila², Zsa Zsa Maulina Ardyansha³
Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

24041184180@mhs.unesa.ac.id¹, 24041184152@mhs.unesa.ac.id², 24041184088@mhs.unesa.ac.id³

Abstrak: Keragaman sosial menjadi salah satu isu sentral dalam era digital, terutama dalam komunitas global yang terhubung secara online. AIESEC Surabaya hadir sebagai organisasi kepemudaan internasional turut serta berperan dalam mendorong keragaman sosial melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan secara virtual dan nyata. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana AIESEC Surabaya berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman, toleransi, dan inklusifitas. Penelitian ini berusaha mengkaji peran AIESEC Surabaya dalam mendukung keragaman sosial melalui program-program yang dijalankan oleh organisasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus juga data yang dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti laporan kegiatan, postingan media sosial, dan materi promosi digital AIESEC Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AIESEC Surabaya berperan signifikan dalam mendukung keragaman sosial melalui kegiatan yang melibatkan pemuda dari latar belakang budaya, etnis juga agama yang berbeda. Mereka telah berkontribusi dalam mempromosikan keragaman sosial di tingkat lokal maupun global. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi lain yang ingin mengembangkan program-program berbasis keragaman sosial yang juga menggunakan ruang digital.

Kata Kunci: AIESEC Surabaya, keragaman sosial, pertukaran budaya, platform digital

PENDAHULUAN

Perubahan dalam keberagaman sosial merupakan faktor kunci yang membentuk dunia saat ini¹. Perubahan signifikan dalam cara individu dan kelompok berinteraksi, terutama dalam hal memperluas jaringan sosial, yang mencakup perbedaan latar belakang budaya, agama, etnis, hingga pandangan hidup, semakin terlihat di ruang digital. Menurut teori komunikasi global, ruang digital memungkinkan terbentuknya jaringan interaksi tanpa batas fisik yang bisa memperkuat keragaman sosial (The rise of the network society, 2009). Teori penggunaan teknologi dan media sosial pun menyatakan bahwa dalam era digital, penggunaan teknologi dan media sosial dalam kerja sama dan pertukaran ide antar anggota kelompok juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kreativitas keragaman sosial.

Perkembangan teknologi informasi yang menciptakan platform komunikasi baru seperti media sosial, aplikasi pesan instan, dan layanan konferensi video telah mendukung adanya teori ini.

AIESEC Surabaya, sebagai bagian dari organisasi global yang bergerak di bidang kepemudaan dan pertukaran budaya, berperan penting dalam mempromosikan dan memfasilitasi keragaman sosial ini. Organisasi ini menggunakan berbagai platform digital untuk menjembatani keragaman antar anggotanya dan masyarakat yang lebih luas, terutama di Surabaya. Namun, McPershon dan Smith Lovin menyatakan bahwa dalam lingkungan digital, terdapat kecenderungan terjadinya *homophily*, dimana individu lebih memilih berinteraksi dengan kelompok yang memiliki kesamaan, yang dapat membatasi keterlibatan dalam keragaman sosial (Homophily in social networks annual review of sociology, 2001)³. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana AIESEC Surabaya memfasilitasi interaksi lintas budaya yang lebih inklusif di ruang digital terbesar di dunia dengan kehadiran lebih dari 120 negara yang berpartisipasi dan lebih dari 60.000 anggota, salah satunya Indonesia. Ada 2 program utama dari AIESEC yaitu: 1. *Global Volunteer*, yaitu proyek sukarela yang berfokus pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Menurut Panuluh, SDGs merupakan kelanjutan *Millennium Development Goals* (MDGs) yang disepakati oleh negara anggota PBB pada tahun 2000 dan berakhir pada akhir tahun 2015⁴. 2. *Global Talent*, yaitu program magang internasional untuk pemuda yang ingin mendapatkan pengalaman kerja profesional di luar negeri.

AIESEC merupakan organisasi internasional bagi para pemuda yang ingin mengembangkan potensi kepemimpinan mereka. Organisasi ini digerakkan oleh mahasiswa terbesar di dunia. Dimana, organisasi ini berfokus pada pengembangan kepemimpinan para pemuda serta menjadi duta di luar negeri untuk menjalankan proyek sosial. Pengembangan kepemimpinan, pengalaman kepemimpinan, hingga partisipasi di *Global Learning Environment* telah difokuskan.

AIESEC sendiri merupakan organisasi yang didirikan pada tahun 1948 oleh mahasiswa dari 7 negara Eropa yang bertujuan untuk menciptakan perdamaian dan pemahaman antarbangsa pasca Perang Dunia II. Saat ini AIESEC telah berkembang menjadi organisasi pemuda juga oleh AIESEC wilayah, termasuk Indonesia. AIESEC di Indonesia berdiri pada tahun 1984 dan memiliki lebih dari 25 komite lokal (*local committees* atau LC) yang

tersebar di seluruh Indonesia terutama kota besar, dan Surabaya adalah salah satunya bertujuan untuk membina generasi muda untuk menjadikan Indonesia lebih baik saat ini dan di masa depan.

Seperti komite lokal (LC) lainnya, AIESEC Surabaya aktif dalam menyelenggarakan proyek-proyek sosial. Dalam era digital, AIESEC Surabaya tidak hanya menjalankan program pertukaran secara fisik, tetapi juga memanfaatkan platform digital untuk memperluas dampak mereka. AIESEC Surabaya menggunakan media sosial, website dan aplikasi komunikasi untuk menjalankan berbagai program yang mempromosikan toleransi, kerjasama lintas budaya serta pengembangan pribadi yang inklusif.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mana data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Sebagaimana kutipan Lexy J.Moleong, bahwa penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Di sisi lain, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena saat ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran AIESEC Surabaya dalam mendukung keragaman sosial melalui kegiatan-kegiatannya. Adapun data dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti laporan kegiatan, postingan media sosial, dan materi promosi digital AIESEC Surabaya juga digunakan untuk memperkaya hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan kegiatan menunjukkan bahwa AIESEC Surabaya memainkan peran penting dalam mempromosikan keragaman sosial, melalui program-program seperti Global Village, Youth Today, Impact Circle juga AIESEC Future Leader yang memungkinkan interaksi lintas budaya tanpa batas geografis. AIESEC Surabaya juga memanfaatkan platform digital seperti Zoom, Instagram, dan WhatsApp untuk menyebarkan nilai-nilai inklusif kepada peserta dan masyarakat.

a) Peran AIESEC Surabaya antara lain:

1. Program pertukaran budaya:

Global Village

Global Village merupakan sebuah pameran pertukaran budaya internasional yang diselenggarakan oleh AIESEC untuk mempromosikan keragaman dan keunikan budaya di seluruh dunia dengan Mengusung tema #WorldWidePicnic.

Global Village menjadi platform di mana para EP dan peserta lokal dapat saling berbagi dan belajar dari budaya masing-masing, mulai dari fashion, kuliner, tarian, hingga permainan tradisional. Global Village juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman budaya dan mempromosikan toleransi serta aspek unik dari setiap budaya sehingga menciptakan suasana perayaan yang meriah dan interaksi antara para peserta (delegates).

AIESEC Surabaya memfasilitasi pemuda nasional yang ingin mempelajari tentang beragam budaya di kancah internasional. Ini mendukung pemahaman lintas budaya dan mengurangi stereotip, sekaligus memperkaya masyarakat lokal dengan pengalaman beragam.

2. Peningkatan kepemimpinan bagi pemuda: Youth Today, Impact Circle

• Youth Today

Acara webinar Youth Today diselenggarakan oleh AIESEC di Indonesia dengan tujuan meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya membangun kapasitas kepemimpinan bagi generasi muda. Perlu diingat lagi bahwa generasi muda saat ini adalah pemimpin. Salah satu cara untuk membuktikan hal ini adalah melalui webinar ini, yang dirancang untuk membawa topik dan diskusi yang relevan untuk generasi muda. Lebih dari 2.300 siswa di Surabaya berpartisipasi dalam kegiatan Youth Today yang diadakan oleh AIESEC Surabaya pada tahun 2024.

• Impact Circle

Impact Circle merupakan sebuah kegiatan webinar yang diadakan untuk meningkatkan kesadaran tentang keragaman sosial dan pembahasan-pembahasan lain yang belum diketahui oleh banyak orang. Kegiatan ini bertujuan menciptakan platform untuk menyatukan generasi muda yang memiliki pemikiran serupa dan peduli terhadap keragaman sosial. Selain itu, untuk menciptakan sesuatu yang nyata bagi masyarakat di sekitar dan membuatnya lebih baik sambil membantu melaksanakan keragaman sosial. AIESEC Indonesia di tahun 2020 berhasil menyelenggarakan lebih dari 20 acara Virtual Impact Circle, yang dihadiri dan melibatkan lebih dari 10.000 pemuda di seluruh Indonesia serta

Dengan mengadakan program pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada inklusivitas, AIESEC Surabaya mendorong para pemuda untuk memiliki keterampilan dalam memimpin. Kegiatan-kegiatan tersebut mendapatkan respon luar biasa dari para pengikutnya, yang mana hal ini menandakan bahwa AIESEC Surabaya berhasil berkontribusi dalam mendukung keragaman sosial.

“Keren banget acaranya bagus. Kegiatan ini memberikan edukasi baru terutama untuk kaum milenial dalam menjaga lingkungan” ucap Muktarselaku *volunteer* dalam acara *Impact Circle*.

“*Nothing perfect in this world, so this event is almost perfect because make aware with our surroundings especially nature*” ucap Faraz selaku *volunteer* dalam acara *Impact Circle*.

“Acaranya dikemas dengan baik, pembicara yang dipilih juga expert di bidang nyajadi apa yang kita ekspetasikan dalam mengikuti webinar ini dapat sesuai” ucap Putra selaku *volunteer* dalam acara *Impact Circle*. “Saya sangat menikmati acara remaja hari ini. Yang paling menarik adalah sesi ‘bagaimana mengatakan tidak’, dan saya rasa ini sangat berkaitan dengan hidup dan masalah saya. Saya senang mendapatkan tips dan trik dari acara ini dan juga belajar bagaimana berani mengatakan tidak” ucap Hafiz selaku *volunteer* dalam acara *Impact Circle*.

3. Menjadi wadah untuk kegiatan sosial dan voluntering: *Local Volunteer, AIESEC Future Leader*

- *Local Volunteer*

Local Volunteer memberikan peluang luar biasa bagi kaum muda untuk merasakan pertumbuhan kepemimpinan, menumbuhkan pemahaman antar budaya, dan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui proyek sosial langsung.

- *AIESEC Future Leaders (AFL)*

AIESEC in Surabaya telah menyelenggarakan program tahunan AIESEC yaitu *Future Leaders* atau yang disingkat (AFL) *Summer Peak* pada 13 Juni 2024 lalu. Program yang diselenggarakan selama tiga bulan ini terdiri dari dua fase utama, yaitu *soft skill* dan *hard*

skill. Untuk itu, AIESEC di Surabaya berfokus pada pengembangan *soft skill* terlebih dahulu pada bulan pertamanya.

Soft skill sendiri adalah keterampilan sosial individu untuk memudahkan berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* meliputi keterampilan sosial yang mempermudah interaksi, seperti komunikasi, kerja tim, dan adaptabilitas yang penting bagi pertumbuhan pribadi dan kepemimpinan. Para peserta (*delegates*) mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan ini sebagai persiapan menjadi pemimpin masa depan.

Fase *soft skill* terbagi atas dua sesi, yakni *Bi-Weekly 1* dan *Bi-Weekly 2*. Sesi *Bi-Weekly* tidak hanya menyajikan materi dari pembicara, tetapi juga menawarkan *breakout room* untuk delegasi di *Zoom Meeting*. Selain menyajikan materi dari para pembicara, sesi *Bi-Weekly* juga mencakup *interactive session* yakni dengan membuka *breakout room* pada *Zoom Meeting* bagi para *delegates*. *Interactive session* ini merupakan agenda diskusi bersama terkait topik-topik yang telah dijelaskan. Ini dilakukan untuk menjamin bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat menerapkan apa yang dipelajari dari diskusi kelompok. Di sisi lain, kegiatan ini memastikan



bahwa para peserta bertukar ide dan pengalaman. Adanya pertukaran ide dan pengalaman, serta meningkatkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif dalam setiap sesi *Bi-Weekly*. “Di sesi kali ini, rasanya senang banget karena Kak Kiki memberikan pertanyaan-pertanyaan menarik tentang *basic statistic* di awal sesi, jadi nggak bosan. Materi yang dibahas juga merupakan *skill* penting yang dibutuhkan di masa

kini ya, terkhusus untuk mahasiswa yang pada masa itu tentu saja dibutuhkan pencarian *skill* yang banyak, jadi sangat bermanfaat,” ucap salah satu peserta AFL tentang sesi *Bi-Weekly 3* tersebut.⁵

AIIESEC Surabaya juga terlibat dalam berbagai proyek sosial yang menargetkan komunitas lokal, kegiatan ini sering dirancang untuk memperkuat keterlibatan lintas komunitas dan memperkenalkancara pandang yang baru kepada peserta lokal juga memperkuat toleransi dan pemahaman sosial.

4. Jaringan dan keterhubungan lintas budaya melalui platform digital

Penggunaan platform digital untuk mendorong keragaman sosial membuat AIIESEC Surabaya secara konsisten memanfaatkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Pengguna media sosial seperti, *Instagram* dan *LinkedIn* digunakan untuk mempromosikan nilai-nilai keragaman sosial melalui konten-konten edukatif. Teknologi ini tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk menciptakan pemahaman mendalam tentang perbedaan budaya dan pengalaman.

Media sosial merupakan salah satu alat dalam ruang digital yang efektif untuk menyampaikan Pesan, membangun brand, atau membahas isu-isu sosial. Maka dari itu AIIESEC Surabaya memanfaatkan postingan media sosial menjadi sarana yang menyebarkan pemahaman, mendorong inklusivitas dan membuka diskusi sehat tentang keberagaman. Sebagai bukti nyata bahwa menggunakan media sosial adalah cara paling efektif untuk berbagi karya adalah dengan meningkatnya jumlah peminat AIIESEC Surabaya.

Karena dengan bermedia sosial masyarakat bisa turut berpartisipasi dalam kegiatan ataupun isu yang dibahas melalui media sosial tanpa menjadi anggota terlebih dahulu. Dengan strategi ini AIIESEC Surabaya dapat menjangkau lebih banyak audiens dalam kegiatan yang mendukung keragaman sosial. Postingan yang konsisten, relevan dan interaktif dapat membantu menciptakan ruang digital yang inklusif dan mendorong dialog tentang pentingnya keragaman di era globalisasi ini.

KESIMPULAN [12pt, Spasi 1,5]

AIIESEC Surabaya telah menunjukkan bahwa ruang digital dapat menjadi wadah yang efektif dalam mendorong keragaman sosial. Dengan memanfaatkan teknologi digital, organisasi ini

mampu menciptakan interaksi antar pemuda untuk mempromosikan nilai-nilai inklusivitas dalam program-program seperti Impact Circle dan AIESEC Future Leader. Melalui medi sosial, AIESEC berhasil menjangkau lebih luas audiens untuk meningkatkan inklusivitas dan keberagaman terutama melalui platform digital. Dari data faktual yang diperoleh, program-program AIESEC Surabaya telah melibatkan ribuan partisipan baik secara virtual maupun nyata dalam beberapa tahun terakhir, yang mana menunjukkan komitmen kuat mereka dalam mendukung keragaman sosial.

DAFTAR PUSTAKA

AIESEC in indonesia. Aiesec Surabaya, 'No Title'
<<https://aiesec.or.id/author/aiesecsurabaya/>>

Efitra, Sepriano &, ed., *Perilaku Organisasi (Teori & Praktik)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) <www.sonpedia.com>

Faras, Naufal. Impact Circle. *AIESEC Surabaya*. [Online]

Hafiz, Ferdian. Youth today. *AIESEC Surabaya*. [Online]

Heidarpour, Mostafa, Hojjat Emami, and Hossein Shirazi, 'Fuzzy Homophily in Social Networks', *4th Iranian Joint Congress on Fuzzy and Intelligent Systems, CFIS 2015*, 2016, doi:10.1109/CFIS.2015.7391644

Homophily in social networks annual review of sociology. **McPherson, M & Smith Lovin, L.2001.** 2001, pp. 27(1), 415-444.

Muktar, Lutfi. Impact Circle. *AIESEC Surabaya*. [Online]

Putra, Yosua. Impact Circle. *AIESEC Surabaya*. [Online]

Surabaya, AIESEC. *AIESEC Surabaya*. [Online]

2023. impact circle. *AIESEC Surabaya*. [Online] july-august 2023.
<https://AIESEC.or.id/author/AIESECsurabaya/>.



2024. AIESEC Future Leader. *AIESEC Surabaya*. [Online]
2024. <https://AIESEC.or.id/author/AIESECsurabaya/>.

2024. Youth Today. *AIESEC Surabaya*. [Online] oktober 10, 2024.
<https://AIESEC.or.id/author/AIESECsurabaya/>. *The rise of the network society*. **M, Castells**.

2009. 2009, Wiley-Blackwell.

Wikipediawan. *AIESEC*. s.l. : WikipediAEnsiklopedia Bebas.